



BAB IX
PENETAPAN INDIKATOR KINERJA DAERAH

Penetapan indikator kinerja daerah bertujuan untuk memberikan gambaran mengenai ukuran keberhasilan pencapaian Visi dan Misi Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah pada akhir periode masa jabatan. Hal ini ditunjukkan dari akumulasi pencapaian indikator *outcome* program pembangunan daerah setiap tahun atau indikator capaian yang bersifat mandiri setiap tahun sehingga kondisi kinerja yang diinginkan pada akhir periode RPJMD dapat dicapai.

Skenario dan asumsi perencanaan pembangunan daerah tahun 2016-2021 berpedoman kepada Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah Kabupaten Lampung Timur Tahun 2005-2025, hasil evaluasi capaian kinerja pemerintah daerah sampai dengan saat ini, dan memperhatikan peluang dan tantangan selama kurun waktu lima tahun mendatang sampai dengan Tahun 2021. Indeks Pembangunan Manusia merupakan tolok ukur pembangunan daerah yang harus dicapai pada setiap tahapan pembangunan jangka menengah.

Dalam hal perubahan indikator kinerja daerah, dilakukan penyesuaian dengan mengacu kepada:

- 1. Sasaran Pembangunan Kabupaten Lampung Timur berdasarkan RPJMN 2014-2019; meliputi indikator pertumbuhan ekonomi, kemiskinan, pengangguran, angka kematian bayi, rata-rata lama sekolah, angka harapan hidup dan angka pendapatan per kapita;
- 2. Tujuan pembangunan *Sustainable Development Goals* (SDGs)
- 3. Penyelarasan IPM (metode baru) berdasarkan capaian beberapa waktu tahun terakhir, untuk proyeksi 2016-2021.

Tabel 9.1
Perkembangan IPM dan Komponennya di Kabupaten Lampung Timur Tahun 2012-2015

Tahun	Angka Harapan Hidup	Harapan Lama Sekolah	Rata-rata Lama Sekolah	Daya Beli	IPM
2012	68.94	11.78	7.01	8,542	65.10
2013	69.01	12.26	7.15	8,756	66.07
2014	69.33	12.38	7.16	8,814	66.42

Sumber: IPM Kabupaten Lampung Timur, 2015

Berdasarkan nilai hasil perhitungan, nilai IPM Kabupaten Lampung Timur pada Tahun 2014 adalah 66,42. Bila dibandingkan dengan nilai IPM tiga tahun sebelumnya (2011) nilai yang tercatat adalah 64,10, maka nilai tersebut memperlihatkan adanya peningkatan,



meskipun tidak terlalu besar. Peningkatan tersebut dicapai akibat adanya kenaikan di semua nilai indeks/indikator, yaitu Indikator Kesehatan, Indikator Pengetahuan, dan Indikator Daya Beli.

Selanjutnya, sebagai sebuah daerah otonom, Kabupaten Lampung Timur diwajibkan menetapkan target-target capaian dari indikator yang disepakati bersama antara pemerintah daerah dengan para pemangku kepentingan di Kabupaten Lampung Timur. Target pencapaian ini adalah sebuah kunci kinerja yang pada akhirnya menjadi ukuran efektivitas dan efisiensi sebuah tata kelola pemerintahan secara umum yang sasaran utamanya adalah pemenuhan kebutuhan masyarakat melalui ketersediaan pelayanan publik.

Target capaian indikator kinerja daerah yang menggambarkan kinerja pemerintah daerah secara umum dalam penyelenggaraan urusan pemerintahan daerah disajikan sebagaimana Tabel berikut: